

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling populer di dunia saat ini. Sepak bola dimainkan oleh dua tim berlawanan yang beranggotakan sebelas orang yang dinamakan kesebelasan[1]. Dari sebelas pemain tersebut masing – masing memiliki posisi dan tugas untuk menjaga keseimbangan dalam permainan tim[1], masing-masing tim memiliki seorang penjaga gawang dan sepuluh pemain yang bergerak pada seluruh lapangan yang memiliki posisi yang berbeda-beda[2]. Kesepuluh pemain tersebut, secara garis besar dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu posisi bek, gelandang, dan penyerang[2]. Untuk memenangkan sebuah permainan sepak bola, suatu kesebelasan harus dapat menjaga agar bola tidak masuk ke gawangnya dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan(6). Dengan demikian semua pemain diharapkan memiliki kemampuan individu dalam melakukan penyerangan.

Dalam sepak bola modern, penyerangan ke daerah pertahanan lawan tidak hanya dilakukan oleh pemain penyerang, namun menjadi tugas pemain tengah dan pemain bertahan, bahkan setiap pemain bertahan harus mampu melakukan permainan menyerang dalam usaha mendukung penyerangan ke daerah lawan dengan menguasai bola, menggiring bola sampai harus mengoperinya pada kawan dan melakukan tendangan silang, tetapi apabila gerak menyerang gagal dan bola dapat direbut oleh lawan, maka pemain belakang harus cepat kembali menempati posisi bertahan[7].

Permasalahan yang sering di hadapi sebuah tim sepak bola yaitu penempatan posisi pemain yang kurang spesifik yang berdampak pada tim. Setiap pemain memiliki posisi yang disukai, tetapi posisi tersebut belum tentu merupakan posisi terbaik apabila dilihat dari kemampuan pemain tersebut [8]. Sebagian besar para pelatih hanya dapat menyeleksi pemain tanpa dapat menentukan posisi pemainnya karena tidak memiliki standar penilaian untuk setiap posisi[4].

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan sistem pendukung keputusan untuk menyelesaikannya. Dimana tujuan sistem ini dibuat untuk memberikan pendukung keputusan kepada pelatih dalam memberikan posisi yang tepat bagi seorang pemain sepak bola. Dalam penelitian Sigit Prasetyo Karisma Utomo, Praditya Kurniawan 2016 sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan itu seharusnya dibuat[5].

Sistem ini akan menggunakan perhitungan metode *Profile Matching*. Perhitungan menggunakan metode ini adalah dengan cara melakukan perbandingan atau mencari selisih antara profile posisi dengan profile jabatan yang ditentukan. Nilai profile jabatan merupakan nilai yang telah ditentukan oleh pelatih sebelumnya. Nilai GAP adalah sebutan untuk besaran selisih antara profile kandidat dengan profile jabatan. Kandidat tersebut akan memiliki kesempatan yang semakin besar untuk menempati suatu jabatan yang ditawarkan jika nilai GAP-nya semakin kecil. Nilai GAP yang semakin kecil menandakan bahwa bobot dari nilai kandidat tersebut semakin besar[9]. Dari hasil perhitungan menggunakan metode *Profile Matching* nanti akan di ranking dari yang terbesar ke terkecil.

Penelitian tentang penerapan metode profile matching pernah dilakukan oleh Ahmad Fikri Hidayat dari Universitas Brawijaya. Pada penelitian tersebut menggunakan empat kriteria penilaian, yaitu pemain penyerang, pemain gelandang, pemain bertahan, dan penjaga gawang[10]. Pada permasalahan yang diangkat menggunakan studi lapangan di Sekolah Sepak Bola *El Faza* Surabaya. Sekolah sepak bola tersebut merupakan tim sepak bola yang membina usia muda yang masuk kedalam pembinaan tim Persebaya Surabaya. Dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Posisi Pemain Bertahan menggunakan Metode *Profile Matching*”. Penulis berharap sistem ini dapat membantu pelatih dalam menentukan posisi pemain, sehingga dapat menjadikan SSB *El Faza* tim sepak bola yang lebih baik dan berkualitas serta dapat memenangkan setiap pertandingan dan kompetisi yang sedang dijalani.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa cocok antara perhitungan sistem yang menerapkan metode *Profile Matching* dengan sudut pandang pelatih dalam menentukan posisi pemain bertahan (*Defender*) di Sekolah Sepak Bola El Faza?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa akurat metode *Profile Marching* dalam penentuan posisi pemain sepakbola.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dapat memberikan solusi kepada pelatih dalam menentukan posisi pemain.
2. Dapat mengetahui penempatan posisi pemain sepakbola yang cocok dalam sebuah tim.
3. Menghasilkan aplikasi sistem pendukung keputusan menentukan posisi pemain dalam sepakbola.
4. Menghasilkan sebuah tim sepak bola yang memiliki kualitas dengan menempatkan pemain pada posisi yang tepat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada Sekolah Sepak Bola EL-FAZA.
2. Menentukan posisi pemain *Defender* (Pemain Bertahan) meliputi (*Center Back* dan *Full Back*).
3. Sistem yang di hasilkan tidak dapat menentukan posisi *full back* kanan dan *full back* kiri.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada pelaksanaan program penelitian skripsi, akan dijelaskan tentang parameter yang digunakan, ide penelitiannya sebagai berikut:

1.5.1 Studi Pustaka

Proses mencari referensi yang dibutuhkan dalam merancang sistem. Referensi yang dikumpulkan berupa penjelasan tentang menentukan posisi pemain sepak bola dan analisis penelitian terdahulu tentang menentukan pemain.

Analisis dilakukan melalui jurnal, buku, informasi dari internet dan Sekolah Sepak Bola El Faza.

1.5.2 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan observasi berupa data statistik pertandingan dan latihan serta wawancara dengan pelatih dan manajemen Sekolah Sepak Bola El Faza.

1.5.3 Analisa dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisa dan perancangan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching* yang akan dibangun dengan mengacu pada hasil pemahaman dan studi pustaka pada tahap sebelumnya.

1.5.4 Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan implementasi dari hasil analisa dan perancangan sistem yang telah di buat sebelumnya menjadi sebuah aplikasi.

1.5.5 Uji Coba Sistem

Dalam tahapan ini sistem yang telah dibuat dalam bentuk aplikasi dilakukan uji coba. Untuk mengetahui bahwa sistem sudah sesuai dengan tujuan utama pada penelitian ini.

1.5.6 Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan dokumentasi dalam bentuk laporan. Laporan ini diperlukan untuk mempermudah menjelaskan aplikasi yang telah dibuat, sehingga memudahkan jika suatu saat dilakukan pengembangan aplikasi tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan mengenai Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab sesuai dengan sistematika penulisan Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura, bab-bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hal-hal umum yang berkaitan dengan : latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini membahas beberapa studi pustaka yang berhubungan dengan pokok pembahasan dalam Tugas Akhir ini yang secara garis besar berisi tentang Posisi Pemain Sepak Bola, Sistem Pendukung Keputusan, Metode *Profile Matching*.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang analisa kebutuhan sistem, deskripsi sistem, desain sistem yang digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan posisi pemain pada tim sepakbola yang dimana menggunakan metode *Profile Matching* sebagai metode pendukung dalam penyelesaian sistem ini.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan hasil analisa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisikan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini dan pada bagian saran berisikan saran-saran yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

[HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN]